




Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi.

No	Nama Penulis	Email
1	Zahro Raudho Ramadhani	ramadha16zahra@gmail.com
2	Nadia Rista	nadiarista@panca-sakti.ac.id
3	Boma Jonaldy Tanjung	bomajonaldytanjung@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Panca Sakti Bekasi

 authors@ummgl.ac.id (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Zahro Raudho Ramadhani (2024) : Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede kota Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Untuk memperoleh data dipergunakan instrumen Literasi Digital dalam bentuk kuesioner (Angket).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan total sampling yaitu sebanyak 55 orang siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data pada model persamaan regresi diketahui hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel Mode Summary, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,298 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 29,8 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh sebesar 29,8 % terhadap hasil belajar siswa. Dan 70,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, dengan memiliki hasil yang signifikan berpengaruh antara keduanya yakni variabel X dan variabel Y.

Kata Kunci: Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa.



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Kementrian pendidikan dan kebudayaan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 mulai mencanangkan sebuah program gerakan literasi di setiap sekolah, ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu dalam menumbuhkan budaya baca dalam diri siswa di sekolah. Menunjang dan menyempurnakan kurikulum 2013 di dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Literasi digital saat ini menjadi topik yang marak dibicarakan. Literasi digital dalam konteks pembelajaran dapat dilihat dengan adanya integrasi dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara tepat dalam pembelajaran. Melihat pada abad ke-21 ini identik dengan membawa

perubahan, salah satunya pada bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Pembelajaran pada abad ini dirancang untuk dapat melahirkan peserta didik dengan keterampilan-keterampilan penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan teknologi.

Dalam buku klasik Gilster, literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer.

Literasi sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat di era sekarang, dengan perkembangan akses informasi yang semakin cepat, maka menuntut kita agar peka dan cepat tanggap dalam memahami informasi. Salah satu cara yang digunakan dalam memahami informasi, yaitu melalui aktivitas membaca. Mewujudkan generasi yang literat, diperlukan suatu pengembangan pendidikan yang berbasiskan literasi, yaitu pendidikan yang mengedepankan kegiatan belajar berorientasikan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, berpikir kritis, dan menulis.

Literasi kepada siswa menumbuhkan budaya baca atau kegemaran dalam membaca. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang dapat membawa siswa ke gerbang kesuksesan karena kegiatan literasi tidak lepas dari membaca, siswa yang mempunyai jiwa literasi tinggi dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya, dan dalam gerakan literasi juga mengajarkan siswa untuk mampu mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui aktivitas membaca, menulis, melihat, menyimak, dan berbicara.

Pada pembelajaran yang terdigitalisasi seperti ini, literasi digital menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi siswa. Mengingat kurikulum saat ini memusatkan pembelajaran pada siswa, mereka diharuskan menjadi pembelajar mandiri dan otonom. Sebagai contoh, diterapkan metode belajar yang disebut *Discovery Learning* (pembelajaran penemuan), yaitu ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, maka melakukan pencarian, menyelidiki, dan membangun pengalaman untuk menemukan fakta dan informasi baru. Maka dari itu, literasi digital penting dikuasai siswa untuk membantu mereka dalam belajar mandiri dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan Pendidikan manfaat tersebut diantaranya: Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi.

Dalam dunia pendidikan, kehadiran media digital tentu saja menciptakan perubahan-perubahan revolutif pada proses belajar mengajar seperti tersedianya kesempatan yang lebih luas untuk mengakses sumber belajar

dengan tersedianya digital library, pada media pembelajaran berbasis digital serta kelas berbasis teknologi dengan tujuan untuk membantu keberhasilan proses belajar yang berdampak terhadap meningkatnya prestasi belajar. peserta didik baik di sekolah dasar dalam prestasi akademik atau prestasi, nonakademik. Terutama didalam pembelajaran dan dunia pendidikan. sehingga literasi media digital, sebagai keterampilan individu dalam memanfaatkan, memproduksi, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi media digital dengan baik dan tepat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu literasi digital. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Kemampuan literasi digital akan membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di era informasi ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital terhadap prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan dalam meningkatkan kemampuan membaca, serta tingkah laku bagi siswa baik dalam berpikir kritis dan aktif. Maka berdasarkan uraian di atas, terlihat peranan penting literasi digital terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi."

Di Mata Pelajaran Ekonomi, siswa sangat aktif menggunakan media digital terkait proses belajar disekolah seperti mencatat materi, membuat slide presentasi, mengakses buku elektronik dan materi pembelajaran. siswa juga lebih menyukai penggunaan media digital dibandingkan media cetak sebagai sumber belajar karena alasan praktis dan ekonomis. Namun di sisi lain ternyata siswa tidak selektif dan tidak mempunyai kaidah khusus dalam mengakses konten media digital, bahkan hampir semuanya tidak mempercayai materi yang mereka akses lewat media digital tersebut. Berdasarkan hal itu, penulis merasa perlu kiranya diadakan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut **"Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi."**

2. Metode

Penelitian ini digunakan dalam pembuatan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif karena hasil survey yang telah diperoleh kemudian digambarkan/dipaparkan sebagaimana mestinya dan untuk keperluan analisisnya menggunakan analisis statistik asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif.

Metode menurut (Arikunto:2006) penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari angke, pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. dari sudut pandang partisipan menggunakan metode analisi regresi linier sederhana. Penelitian ini terdapat satu variabel tak bebas adalah Y yaitu prestasi belajar dan Variabel bebasnya adalah X yaitu literasi digital, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi. Untuk menguji penelitian ini penulis membagikan kuesioner kepada 55 responden. Berdasarkan data yang dianalisis, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4 1 Hasil Distribusi Frekuensi X

Statistics		
LITERASI DIGITAL		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		73.09
Std. Error of Mean		.367
Median		73.00
Std. Deviation		2.724
Variance		7.418
Skewness		.397
Std. Error of Skewness		.322
Kurtosis		.482
Std. Error of Kurtosis		.634
Range		14
Minimum		67
Maximum		81
Sum		4020

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan hasil tabel olahan SPSS distribusi frekuensi. Pada hasil variabel Literasi Digital (X), dapat penulis uraikan bahwa nilai rata-rata (mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 73,0 kemudian nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 67 dan nilai terbesar (Maximum) 81 pada distribusi frekuensi.

Tabel 4 1 Hasil Distribusi Frekuensi Y

Statistics		
PRESTASI BELAJAR		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		78.44
Std. Error of Mean		.389
Median		78.00
Std. Deviation		2.885
Variance		8.325
Skewness		.966
Std. Error of Skewness		.322
Kurtosis		.151
Std. Error of Kurtosis		.634
Range		11
Minimum		74
Maximum		85
Sum		4314

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dibawah ini, dapat penulis uraikan bahwa nilai rata-rata (mean) dalam distribusi frekuensi sebe-sar 78,4 kemudian nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 74 dan mendapatkan nilai terbesar (Maximum) 85 pada distribusi frekuensi.

Tabel 4 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LITERASI DIGITAL	PRESTASI BELAJAR	
N		55	55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.09	78.44	
	Std. Deviation	2.724	2.885	
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.215	
	Positive	.131	.215	
	Negative	-.090	-.108	
Test Statistic		.131	.215	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.019	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.019	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.016	.000
		Upper Bound	.023	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 391318613.

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel diatas, hasil uji normalitas tersebut nilai signifikansi pada variabel X dan variabel Y yaitu sebesar $0,19 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4 1 Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.166	1	134.166	22.548	<.001 ^b
	Residual	315.361	53	5.950		
	Total	449.527	54			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR
 b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis uji linearitas diatas, diperoleh nilai deviation from linearity sebesar $0,01 > 0,05$ yang dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Digital (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4 1 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.135	8.915		4.053	<.001
	LITERASI DIGITAL	.579	.122	.546	4.748	<.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 36,135 (\alpha) + 0,579 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna: Constanta (α) = 36,135 artinya apabila Pengaruh Literasi Digital itu constant atau tetap, maka Prestasi Belajar sebesar . Koefisien arah regresi / $\beta X = 0,579$ (bernilai positif) artinya, maka apabila Pengaruh Literasi Digital (1) satuan, Berdasarkan output SPSS, pada 2 dasar pengambilan keputusan Regresi linear sederhana. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. dan nilai t-hitung $4,748 > 1,673$ t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Literasi Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.

Tabel 4 1 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.135	8.915		4.053	<.001
	LITERASI DIGITAL	.579	.122	.546	4.748	<.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan hasil olahan data SPSS, hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Digital yaitu sebesar 0,01 yang dimana lebih kecil dari $0,01 < 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t-hitung $4.748 > 1,673$ t-tabel hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Prestasi belajar (Y).

Tabel 4 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.285	2.439

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Sumber: Hasil Olahan SPSS.25 2024

Berdasarkan hasil olahan data SPSS . Hasil uji koefisien determinasi pada tabel Mode Summary diatas, didapat nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,298 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 29,8 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital memiliki pengaruh sebesar 29,8 % terhadap Prestasi Belajar siswa. Dan 70,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan analisis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kompetensi (X) berpengaruh literasi digital positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y)**, pada uji persyaratan analisis yang dilakukan, hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov pada tabel olahan spss, dapat peneliti uraikan bahwa variabel dalam penelitian ini data tersebut normal. Hasil analisis uji normalitas tersebut nilai signifikansi pada variabel X dan variabel Y yaitu sebesar $0,19 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis uji linearitas, diperoleh nilai deviation from linearity sebesar $0,01 > 0,05$ yang dimana nilai signifikan menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar) dengan nilai $F = 22.548$ dan $p\text{-value} < 0.001$. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara literasi digital (X) dan prestase belajar (Y).
 2. **Kompetensi Literasi Digital(X) dan Prestasi Belajar(Y) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA As-Syafi'iyah 02 Jatiwaringin Pondok Gede Kota Bekasi**, pada hasil analisis Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efektivitas pembelajaran yaitu sebesar 0,01 yang dimana lebih kecil dari $< 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t-hitung $4.748 > 1,673$ t-tabel hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X) memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Kemudian diketahui hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel Mode Summary, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,298 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 29,8 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh sebesar 29,8 % terhadap prestasi belajar. Dan 70,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
-

Daftar Pustaka

- Gilster, (2017) *literasi digital, pengertian, prinsip, manfaat.* perpusda.mal tengkab.go.id
- Supriati, (2021) *Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar.* garuda.kemdikbud.go.id

Bastin, (2022) *literasi digital*.

Rullie Nasrullah dkk. (2017) *prinsip literasi digital*

Paul Gilster, (2020) *kompetensi literasi digital dibagi keempat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik*

Feri Sulianta, (2020) *tujuan literasi digital*

Mustofa dan B. Heni Budiwati,(2019) *elemen untuk meningkatkan literasi digital*

Patty, Wijono & Setiawan, (2016) *pengembangan prestasi siswa dalam bidang*

Tirtonegoro Sutratinah, (2019) *prestasi belajar*. Jakarta: universitas negeri Jakarta

Sebastian, (2022) *proses belajar dalam prestasi belajar siswa*. elibrary.unikom

Muhibbin Syah (dalam Dr. Abduloh dkk., (2022) : 4) *faktor yang memengaruhi prestasi belajar*. serupa.id

Syah Muhibbin, (2017), hlm. 217 *aspek prestasi belajar dalam indikator*. eskripsi.usm

Arifin, dalam Risnawati, (2018), hlm. 7 *fungsi dalam evaluasi pembelajaran*. repository.unpas